KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA MEMENUHI PERSYARATAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Apabila ada kesulitan dalam memahami informasi yang terkandung dalam keterbukaan informasi ini, mohon berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum atau akuntan publik Anda.

Sebelum keterbukaan informasi ini diterbitkan, Perseroan tidak menerima informasi apa pun mengenai pengaduan dari pihak tertentu sehubungan dengan kegiatan usaha tambahan tersebut.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, bertanggung jawab penuh atas kelengkapan dan kebenaran informasi atau fakta material yang dimuat dalam keterbukaan informasi ini dan dengan ini menyatakan bahwa informasi yang diungkapkan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan tidak terdapat kesalahan pernyataan fakta material atau penghilangan fakta material yang dapat menyebabkan keterbukaan informasi ini menjadi tidak akurat dan/atau menyesatkan.

PT DUTA INTIDAYA TBK
("Perseroan")

Berdomisili di Jakarta Selatan
Bidang usaha:
Eceran dan perdagangan produk kesehatan dan kecantikan

Kantor Pusat:
EightyEight@Kasablanka
Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Telepon: +62 (21) 2128-3001
Faksimili: +62 (21) 2128-3002
Website: www.watsons.biz.id

Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ("**Keterbukaan Informasi**") ini memuat informasi mengenai rencana Perseroan untuk mengubah kegiatan usahanya, yang harus terlebih dahulu mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ("**RUPS**"), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 1 butir (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") ("**POJK**") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), yaitu penambahan kegiatan usaha baru sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 sebagai berikut:

No.	Nomor KBLI	Bidang Usaha	Produk Yang Dijual
1.	73100	Periklanan.	• Layanan Iklan untuk Merek atau Produk Pihak Ketiga di Gerai Watsons**.** • Digital Advertising di Saluran Internal Watsons. • Kampanye Co-Branding dan Bundling Promosi.
2.	47599	Perdagangan Eceran Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL.	Untuk menjual produk sabun cuci piring dan pembersih lantai.
3.	47737	Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik.	Untuk menjual kantong plastik sampah.
4.	47219	Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya.	Untuk menjual produk madu.
5.	47592	Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga Dan Peralatan Penerangan Dan Perlengkapannya.	Untuk menjual produk penata rambut seperti pelurus rambut (catokan), pengering rambut (*hair dryer*), pengeriting rambut (*curler*) dan *hair trimmers.*

(selanjutnya disebut "**Rencana Perubahan Kegiatan Usaha**").

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dilakukan sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, yang wajib mendapatkan persetujuan RUPS.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Direksi Perseroan akan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa penambahan kegiatan usaha yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

I. DESKRIPSI PERSEROAN

1. RIWAYAT PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 di hadapan Notaris Ukon Krisnajaya, S.H. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 43 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang perubahan Pasal 3 dari dari Anggaran Dasar dalam hubungannya dengan penambahan aktivitas bisnis baru, yaitu Portal Web dan/atau Platform Digital untuk tujuan komersial Perseroan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusannya tanggal 10 Juni 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02 TAHUN 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022 ("**Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 43**").

2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 43, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan, Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. menjalankan usaha di bidang pengeceran dan perdagangan produk kecantikan dan kesehatan, obat-obatan, barang farmasi, peralatan medis dan kesehatan, produk perawatan pribadi dan kulit, parfum dan kosmetik, produk-produk bayi dan barang dagangan umum pada toko dan/atau apotek;
2. menjalankan usaha di bidang perdagangan makanan dan minuman;
3. menjalankan usaha selaku agen/perwakilan, agen tunggal, *grossiers*, *leveransir*, waralaba dan pemasok (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun perhitungan pihak lain atas dasar komisi;
4. mengimpor barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas;
5. pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*);

pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbaharui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;

6. pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitas dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu:
   a. pemesanan; dan/atau
   b. pembayaran; dan/atau
   c. pengiriman atas kegiatan tersebut; dan
7. pengoperasian situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) yang digunakan untuk fasilitas dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplaces*), digital advertising, *financial technology* (*FinTech*) dan *on demand online services*.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Harga Nominal per saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Total Alliance Holdings Limited	1.788.029.003	100	178.802.900.300	73,87%
PT Indah Sehat Cemerlang	422.007.259	100	42.200.725.900	17,43%
PT Usaha Indah Abadi	25.000.000	100	2.500.000.000	1,03%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	185.510.763	100	18.551.076.300	7,67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.420.547.025**	**100**	**242.054.702.500**	**100,00%**

4. KEPENGURUSAN PERSEROAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Lilis Mulyawati
Direktur : Erwantho Siregar

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Komisaris : Sugito Walujo
Komisaris : Dominic Kai Ming Lai
Komisaris : Edith Shih
Komisaris : Scott John Blakemore
Komisaris Independen : Irwan Bunyamin Afiff

II. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN TENTANG RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan ("**Y&R**"), dengan Izin Usaha No. 2.20.0170 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan 365/KM.1/2020 tanggal 27 Juli 2020, terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar ("STTD") Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-37/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 24 Juli 2023 sebagai penilai independen, dan meminta Y&R untuk memberikan pendapat atas kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan ("**Laporan Studi Kelayakan**").

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan, Y&R bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan Y&R tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Y&R juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.

Berikut ini adalah ringkasan Laporan Studi Kelayakan dari Y&R atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan yang termuat dalam Laporan No. 00006/2.0170-00/BS/NB-01/0044/1/V/2025 tanggal 16 Mei 2025.

1. Maksud dan Tujuan Laporan Studi Kelayakan

Maksud dari Laporan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka memenuhi POJK 17/2020. Penilaian tidak akan digunakan di luar konteks atau tujuan studi kelayakan tersebut.

Tinjauan dari Laporan Studi Kelayakan mencakup berbagai aspek yang meliputi aspek makro, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen dan aspek keuangan.

2. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan adalah:

- Y&R menghasilkan Laporan Studi Kelayakan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Y&R telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
- Y&R memperoleh data dan informasi dari Manajemen Perseroan, yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Y&R menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Y&R bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan Studi Kelayakan yang dihasilkan terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Y&R bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan dan kesimpulan Nilai.
- Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum objek Studi Kelayakan dari pemberi tugas.

3. Analisis Kelayakan Pasar

Usaha ritel di Indonesia tengah mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh kemajuan teknologi dan perubahan preferensi konsumen. Oleh karenanya, pasar ritel di Indonesia masih terus tumbuh setiap tahunnya. Pertumbuhan pasar juga dialami oleh usaha periklanan, dimana pasar periklanan digital di Indonesia sedang berkembang pesat, didorong oleh lonjakan aksesibilitas internet dan *smartphone*, populasi muda yang melek teknologi dan popularitas platform media sosial. Dilihat dari potensi pasar, target pasar Perseroan, inovasi yang akan dilakukan dan sistem pemasaran yang akan dijalankan Perseroan, peluang pasar atas dilakukannya Rencana Perubahan Kegiatan Usaha masih terbuka lebar.

Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dijalankan merupakan pengembangan kegiatan usaha baru untuk Perseroan, sehingga beberapa proyek yang akan menjadi potensi dan sasaran pasar Perseroan merupakan gambaran nilai dari keseluruhan pasar yang dituju.

Untuk KBLI 47599, KBLI 47737, KBLI 47219 dan KBLI 47592, potensi pasar pada Industri Kecantikan dan Perawatan Diri di tahun 2025 diperkirakan sebesar USD9,74 Miliar. Dari nilai tersebut, Perseroan menargetkan pencapaian sebesar Rp5,7 Miliar. Sedangkan untuk KBLI 73100, potensi pasar periklanan di tahun 2025 diperkirakan sebesar USD934,10 Juta dan dari nilai tersebut Perseroan menargetkan pencapaian sebesar Rp1,2 Miliar.

Berdasarkan penjelasan di atas, Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ditinjau dari analisis pasar, layak.

4. Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan akan melaksanakan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk mengembangkan usahanya. Perseroan akan menambahkan kegiatan usaha terkait adanya peluang ruang iklan serta menambah varian produk yang dijual baik melalui secara *offline* maupun *online*. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan, Perseroan belum menjual jasa atau produk yang timbul dari kegiatan usaha baru tersebut.

Dalam pelaksanaan masing-masing Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah melakukan pemetaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan. Seluruh kebutuhan SDM tersebut akan dipenuhi dari sumber daya internal yang telah dimiliki oleh Perseroan dengan melakukan optimalisasi peran unit kerja yang relevan. Kapasitas internal saat ini masih memadai untuk mendukung pelaksanaan awal kegiatan usaha tambahan tersebut. Sehingga tidak memerlukan adanya sumber daya khusus. Sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 1.445 orang dengan tenaga pemasaran sebanyak 20 orang.

Untuk penambahan KBLI 73100 (Periklanan), Perseroan akan menunjuk 1 (satu) orang dari sumber daya yang tersedia untuk mengelola akun dan menjalin hubungan dengan klien-klien yang ada. Penugasan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas dan pengalaman personel yang relevan dari unit kerja terkait.

Sementara itu, untuk penambahan KBLI 47599, KBLI 47737, KBLI 47219, dan KBLI 47592, kegiatan usaha yang dimaksud merupakan bentuk penambahan ragam produk yang akan dijual melalui gerai fisik maupun platform online Watsons Indonesia. Oleh karena itu, tidak ada kebutuhan tambahan SDM khusus, karena kegiatan tersebut akan dijalankan oleh tenaga kerja yang saat ini telah bekerja secara rutin di Perseroan. Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang bekerja di gerai Watsons Indonesia adalah sebanyak 1.153 orang.

5. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Produk baru yang akan dijual oleh Perseroan sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha adalah produk sabun cuci piring, pembersih lantai, kantong plastik sampah, madu dan penata rambut seperti pelurus rambut (catokan), pengering rambut (*hair dryer*), pengeriting rambut (*curler*) dan *hair trimmers*. Selain itu, Perseroan akan menyediakan ruang iklan di toko dan situs web Perseroan.

Sebagai pemain ritel yang telah memiliki jaringan toko yang luas dan strategis, *brand awareness*, diversifikasi produk, kemitraan dengan *brand* dan *influencer*, strategi digitalisasi dan *omnichannel* dan ekosistem digital yang kuat serta basis pelanggan yang besar, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat untuk berhasil melakukan penetrasi ke dalam industri periklanan dan ritel. Keunggulan kompetitif tersebut juga akan menciptakan nilai yang dapat membedakan diri dari pesaing di pasar. Perseroan dengan *brand image* "Watsons" yang dimiliki sudah cukup melekat di kalangan masyarakat dengan fokus pada Kesehatan dan Kecantikan. Selain dengan produk merek sendiri, Perseroan juga memiliki hubungan yang erat dengan berbagai merek internasional dan merek terkemuka di industri Kesehatan dan Kecantikan.

Kemampuan pesaing untuk meniru produk atas Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dijalankan Perseroan cukuplah mudah. Dengan adanya pengurusan legalitas, strategi yang diterapkan Perseroan serta basis pelanggan yang sudah dimiliki, menjadikan Perseroan mampu bersaing di pasar periklanan serta ritel kesehatan dan kecantikan.

6. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Perseroan memiliki program pengembangan sumber daya manusia yang disiapkan oleh departemen sumber daya manusia untuk menjamin keterampilan teknis yang dilakukan secara internal. Melalui berbagai program pelatihan, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dan kompetensi teknologi informasi dari departemen sumber daya manusia untuk mengoptimalkan kinerja platform *O+O* (*Offline plus Online*), termasuk gerai *online* resmi yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga terus menggunakan aplikasi *Mobile Learning* – Pocket U yaitu aplikasi yang akan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang lebih luas dari karyawan yang makin bertambah jumlahnya.

Untuk penambahan KBLI 73100 (Periklanan), Perseroan akan menunjuk 1 (satu) orang dari sumber daya yang tersedia untuk mengelola akun dan menjalin hubungan dengan klien-klien yang ada. Sementara itu, untuk penambahan KBLI 47599, KBLI 47737, KBLI 47219, dan KBLI 47592, kegiatan usaha yang dimaksud merupakan bentuk penambahan ragam produk yang akan dijual melalui gerai fisik maupun platform online Watsons Indonesia. Oleh karena itu, tidak ada kebutuhan tambahan SDM khusus, karena kegiatan tersebut akan dijalankan oleh tenaga kerja yang saat ini telah bekerja secara rutin di Perseroan. Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang bekerja di gerai Watsons Indonesia adalah sebanyak 1.153 orang.

Dalam pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan akan menggunakan sumber daya manusia eksisting yang disesuaikan dengan spesifikasi jenis usaha yang akan dilaksanakan. Dari segi industri, belum terdapat kewajiban pemenuhan sertifikasi khusus untuk tenaga ahli dalam menjalankan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini.

Manajemen kekayaan intelektual dari keseluruhan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang dilakukan akan melekat pada merek "Watsons" yang telah digunakan Perseroan sebelumnya. Hal ini dikarenakan, kegiatan periklanan akan dilakukan melalui situs dan gerai Watsons Indonesia. Sedangkan untuk perdagangan eceran, varian produk baru yang akan ditambahkan juga terdiri dari produk dengan merek Watsons sendiri dan merek-merek lain nya.

"Watsons" adalah merek dagang berlisensi yang diperoleh Perseroan dari AS Watson Retail (HK) Limited berdasarkan perjanjian lisensi yang disepakati. Untuk memastikan pengelolaan kekayaan intelektual yang tepat untuk Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang Diusulkan, Perseroan terus mempertahankan perjanjian lisensi ini dengan AS Watson Retail (HK) Limited.

7. Analisis Kelayakan Keuangan

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dibahas di atas, Perseroan tidak membutuhkan adanya sumber dana khusus dan ditargetkan dapat memanfaatkan perputaran modal kerja untuk menjalankan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Analisis kelayakan dilakukan dengan menggunakan parameter *Net Present Value*, *Break Even Point*, *Profitability Analysis* dan *Return on Investment* berdasarkan proyeksi untuk periode 2025 hingga 2029. Berikut adalah analisis kelayakan atas Perubahan Kegiatan Usaha:

Net Present Value (NPV)	*:*	*Rp32.294.364 Ribu*
Break Even Point (BEP)	*:*	*Rp85.669 Ribu (1,48% terhadap Pendapatan)*
Profitability Analysis (PA)	*:*	*35,87% (pada akhir periode proyeksi)*
Return on Investment (ROI)	*:*	*44,57% (rata-rata selama periode proyeksi)*

8. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi aspek pasar, teknis, pola bisnis, kelayakan model manajemen dan analisa keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah **LAYAK**.

III. KETERSEDIAAN AHLI SEHUBUNGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Dalam melaksanakan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, seluruh kebutuhan sumber daya manusia (SDM) akan dipenuhi dari sumber daya internal yang telah dimiliki Perseroan, dengan cara mengoptimalkan peran unit kerja yang relevan. Perseroan menilai bahwa SDM yang dimiliki saat ini, baik dari sisi kompetensi teknis maupun manajerial, telah memadai untuk menunjang tahap awal operasional kegiatan usaha dimaksud. Dari sisi industri, saat ini belum terdapat kewajiban pemenuhan sertifikasi khusus bagi tenaga ahli dalam rangka menjalankan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini.

Untuk penambahan KBLI 73100 (Periklanan), Perseroan akan menunjuk 1 (satu) orang dari sumber daya yang tersedia untuk mengelola akun dan menjalin hubungan dengan klien-klien yang ada. Sementara itu, untuk penambahan KBLI 47599, KBLI 47737, KBLI 47219, dan KBLI 47592, kegiatan usaha yang dimaksud merupakan bentuk penambahan ragam produk yang akan dijual melalui gerai fisik maupun platform online Watsons Indonesia. Oleh karena itu, tidak ada kebutuhan tambahan SDM khusus, karena kegiatan tersebut akan dijalankan oleh tenaga kerja yang saat ini telah bekerja secara rutin di Perseroan. Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang bekerja di gerai Watsons Indonesia adalah sebanyak 1.153 orang.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan usaha yang akan ditambahkan tidak menyebabkan adanya peningkatan kebutuhan dana terkait SDM, mengingat tugas-tugas yang akan dijalankan oleh SDM dalam kegiatan usaha tambahan tersebut merupakan aktivitas yang bersifat rutin. Tenaga kerja yang akan melaksanakan kegiatan operasional atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha akan bertugas sesuai dengan unit masing-masing, sebagaimana mekanisme operasional yang telah berjalan, sehingga diharapkan dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini.

IV. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha dengan menambahkan kode KBLI 73100 di bidang periklanan ("**KBLI Periklanan**") dan KBLI 47599, KBLI 47737, KBLI 47219, dan KBLI 47592 dibidang produk eceran lainnya ("**KBLI Produk Eceran Lainnya**") sebagai strategi untuk memperluas cakupan bisnis serta meningkatkan daya saing di industri ritel dan pemasaran digital.

Penambahan KBLI Periklanan memungkinkan Perseroan untuk mengelola strategi promosi dan pemasaran secara mandiri, terutama dalam memanfaatkan media digital guna meningkatkan *brand awareness* serta mendorong penjualan produk. Selain itu, penambahan KBLI Produk Eceran Lainnya bertujuan untuk memperluas portofolio produk di luar kategori utama yaitu kesehatan dan kecantikan, seperti produk kebutuhan rumah tangga dan sehari-hari, guna menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Secara keseluruhan, perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan model bisnis dengan tren industri dan perilaku konsumen yang semakin mengarah ke digital serta produk serbaguna. Alasan penambahan kegiatan usaha Perseroan adalah untuk mengoptimalkan pendapatan dengan memanfaatkan ruang di toko maupun di *platform online* milik Perseroan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional Perseroan terhadap pendapatan.

Penambahan kegiatan usaha ini tidak memerlukan biaya investasi tambahan karena seluruh kebutuhan operasional awal akan dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, baik dari sisi infrastruktur, teknologi, maupun sumber daya manusia. Perseroan menilai bahwa struktur dan kapasitas operasional saat ini masih cukup untuk mengakomodasi kegiatan usaha

tambahan tersebut. Dengan demikian, inisiatif ini diproyeksikan memberikan potensi peningkatan penjualan dan efisiensi tanpa menimbulkan beban tambahan terhadap struktur biaya Perseroan.

Melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah dimiliki, Perseroan juga membuka peluang untuk menciptakan produk dan layanan periklanan yang dapat ditawarkan kepada pihak eksternal. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan sumber pendapatan baru tanpa memerlukan investasi tambahan yang signifikan, sehingga berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, penambahan kegiatan usaha terkait produk eceran lainnya juga membuka peluang Perseroan untuk memberikan penawaran produk yang lebih lengkap dan variatif sehingga dapat menjangkau kebutuhan pelanggan yang lebih luas.

Dengan demikian, langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat ketahanan bisnis, serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

V. DAMPAK RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang dilakukan oleh Perseroan tidak memerlukan bahan baku, dengan keberhasilan pelaksanaan bergantung pada ketersediaan pemasok dan tenaga pemasaran. Saat ini, Perseroan telah memiliki 187 gerai serta fasilitas dan aset yang memadai untuk mendukung penambahan kegiatan usaha tersebut.

Pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini tidak membutuhkan investasi atau penambahan sumber daya baru, karena kegiatan usaha baru sejalan dengan bisnis yang sudah berjalan dan dapat memanfaatkan infrastruktur yang ada. Inisiatif ini diharapkan meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan pemanfaatan aset, tanpa membebani struktur biaya Perseroan.

Dalam penyusunan laporan studi kelayakan, terdapat dua jenis usaha yang dianalisis, yaitu KBLI Periklanan dan KBLI Produk Eceran Lainnya. Untuk kegiatan usaha periklanan, proyeksi pendapatan diasumsikan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 9% per tahun, yang didasarkan pada estimasi penambahan jumlah gerai. Beban usaha ditetapkan sebesar 3% dari total pendapatan periklanan, dengan asumsi adanya tambahan biaya listrik akibat penggunaan alat elektronik dalam operasional periklanan. Beban pokok pendapatan tidak dihitung dalam segmen ini.

Sementara itu, untuk kegiatan usaha produk eceran lainnya, pendapatan diproyeksikan tumbuh sebesar 14% per tahun, juga berdasarkan estimasi penambahan gerai. Beban pokok pendapatan diasumsikan sebesar 70% dari pendapatan ritel, dengan pertimbangan harga jual produk, estimasi harga beli dari pemasok, serta rabat yang mungkin diperoleh. Beban usaha pada segmen ini tidak dihitung secara terpisah dalam proyeksi awal.

Proyeksi ini memberikan gambaran awal mengenai potensi kinerja keuangan dari kedua jenis kegiatan usaha baru, dengan menggunakan pendekatan yang berbasis asumsi realistis dan relevan terhadap kondisi pasar serta operasional perusahaan.

Pada tahun pertama periode proyeksi (2025-2029), Perseroan diharapkan memperoleh pendapatan sebesar Rp4.435.749.000,- mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata sekitar 13% dan memperoleh marjin laba kotor rata-rata sebesar 48% dari Rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Pada akhir periode proyeksi, tingkat imbal balik investasi yang diharapkan adalah sebesar 23,29%, dengan tingkat timbal balik investasi rata-rata tahunan sebesar 44,57% selama periode proyeksi.

Berdasarkan proyeksi keuangan, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha akan meningkatkan skala usaha Perseroan dan menghasilkan pendapatan tambahan. Pendapatan tambahan untuk tahun 2025 diharapkan setara dengan 0,22% dari pendapatan Perseroan tahun 2024 dan total pendapatan selama periode proyeksi diharapkan setara dengan 1,41% dari pendapatan Perseroan tahun 2024

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Rencana Perubahan Kegiatan Usaha akan diusulkan kepada RUPS Luar Biasa ("**RUPSLB**") yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Tempat : Kantor PT Duta Intidaya Tbk
Eightyeight@Kasablanka
Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Indonesia

Agenda yang akan diusulkan kepada RUPSLB adalah: **Persetujuan atas rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan, termasuk pembahasan studi kelayakan yang relevan**

Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPSLB untuk menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan termasuk melakukan perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha baru Perseroan dan perubahan redaksional atas uraian kegiatan usaha Perseroan.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS.

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk RUPSLB Perseroan, adalah sebagai berikut:

a. RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf (a.) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga perlima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan

c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf (b.) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dimana kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan.

VII. INFORMASI LAIN

Untuk memperoleh informasi tambahan mengenai Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, para pemegang saham Perseroan dapat menghubungi Perseroan, selama hari kerja dan jam kerja Perseroan, pada alamat di bawah ini:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

EightyEight@Kasablanka
Tower A Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Telepon: +62 (21) 2128-3001
Faksimili: +62 (21) 2128-3002
UP: Sekretaris Perusahaan
Alamat Surat Elektronik: corporate.secretary@watsons.co.id

Jakarta, 16 Mei 2025